

ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Silvana Marcelina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen

Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail: aina.marcelina@gmail.com

ABSTRAK

Laba merupakan tujuan yang harus dicapai setiap perusahaan, maka dari itu perusahaan akan mencatat semua aktivitas perusahaan dalam sebuah laporan yang menjadi tolak ukur dalam mengevaluasi pencapaian hasil. Untuk mengetahui posisi keuangan, diperlukan alat analisis berupa rasio keuangan, salah satu rasio yang sering digunakan adalah profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perbandingan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur tersebut. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan Sub Industri *Food And Beverages*. Sample yang digunakan sesuai kriteria terdapat 10 perusahaan. Sumber data yakni data sekunder dengan mengakses website IDX. Teknik analisis yang digunakan adalah *one way Anova*. Hasil penelitian menunjukkan (1) Perbandingan profitabilitas pada perusahaan *Food And Beverages* dan dimana perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, mendominasi kemampuan profitabilitas dibanding dengan perusahaan lainnya. (2) hasil pengujian jenis rasio NPM, GPM, ROI, dan ROE menunjukkan perbedaan nilai profitabilitas yang signifikan antar setiap perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi investor disarankan terlebih dahulu memperhatikan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.

Kata kunci: *profitabilitas, NPM, GPM, ROI, ROE, one way Anova*

ABSTRACT

Profit is the goal that must be achieved by every company, and therefore the company will record all activities of the company in a report as a benchmark in evaluating the achievement of results. To know the financial position, the necessary analysis tools such as financial ratios, one ratio that is often used is profitability. This study aims to see how it compares to profitability in companies listed on the Indonesia Stock Exchange and is there a significant difference to the profitability of the manufacturing company. The population of this study is a manufacturing company with Sub Industry Food And Beverages. Samples were used as the criteria that the data contained 10 perusahaan. Sumber secondary data by accessing the website IDX. The analysis technique used was one-way ANOVA. The results showed (1) Comparison of profitability in Food And Beverages company and where the company Multi Bintang Indonesia Tbk, dominating ability profitability compared with other companies. (2) the results of testing ratio type NPM, GPM, ROI, and ROE showed a significant difference between the value of the profitability of each Food And Beverages company listed in Indonesia Stock Exchange. For investors are advised to first pay attention to the company's ability to generate earnings.

Keywords: *profitability, NPM, GPM, ROI, ROE, one way ANOVA*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komponen terpenting dalam proses pengambilan keputusan adalah pengumpulan informasi. Informasi tersebut berupa informasi seputar kinerja perusahaan, dalam hal ini merupakan kinerja keuangan perusahaan yang dapat berupa laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan. Laporan keuangan sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena laporan keuangan tentunya merupakan informasi yang tepat untuk mengetahui sejauh mana perkembangan suatu perusahaan. Laporan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Agar dapat membaca suatu laporan keuangan, diperlukan alat analisis berupa rasio keuangan, salah satu rasio yang sering digunakan adalah rasio profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan mengumpulkan laba. Adanya prediksi terhadap laporan keuangan, dan untuk mengetahui posisi perusahaan saat ini maupun yang akan datang, para investor atau kreditur dapat menyimpulkan untuk pengambilan keputusan. Dibutuhkan pemahaman mendalam terhadap penganalisis laporan keuangan untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan profitabilitas pada perusahaan Sub Industri Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Industri Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2010:2). Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2011:7).

Jenis-jenis Laporan Keuangan

Dalam praktiknya laporan keuangan pada umumnya terdiri dari:

1. Neraca (*balance sheet*) menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu, berupa posisi jumlah dan jenis aktiva dan pasiva suatu perusahaan.
2. Laporan laba rugi (*income statement*) laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal, berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
4. Laporan catatan atas laporan keuangan, memberikan informasi untuk laporan yang memerlukan penjelasan tertentu.
5. Laporan arus kas, menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan keseluruhan dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi pihak perusahaan maupun investor dan kreditur dalam mengambil keputusan investasi dan kredit, informasi tersebut mengenai aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan. Informasi mengenai laba perusahaan, yang diukur dengan *accrual accounting*, pada umumnya memberikan dasar yang lebih baik dalam hal memprediksi kinerja perusahaan di masa depan dari pada informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas (Hery, 2013:27).

Analisis Laporan Keuangan

Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan pula langkah dan prosedur, hal ini dilakukan agar urutan proses analisis dapat teratur dan lebih mudah dilakukan. Adapun langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan menurut Kasmir (2011:69) adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode;
2. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan dengan rumus-rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa dilakukan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat;
3. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat;
4. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat;
5. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan;
6. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan atau produksi, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengendalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya (Haryanto & Sugiharto, 2003).

Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Kasmir (2011:199) menerangkan jenis-jenis profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. Profit margin (*profit margin on sales*)

Untuk margin laba bersih atau net profit margin, rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin tinggi persentase NPM menunjukkan bahwa sebagian besar penjualan dapat dialokasikan pada laba dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu menekan biaya secara efektif (Setiawan & Istiningrum, 2011), rumus yang digunakan:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Sales}}$$

2. Gross Profit Margin

Untuk margin laba kotor atau gross profit margin, rasio ini digunakan untuk menentukan harga pokok penjualan, rumus yang digunakan :

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

3. Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) atau hasil pengembalian investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, rumus yang digunakan :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba sesudah Bunga dan pajak}}{\text{Total Asset}}$$

4. Return On Equity

Return on equity (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Return on Equity (ROE) mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham (Nugroho, 2010), rumus yang digunakan :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Sesudah Bunga dan Pajak}}{\text{Equity}}$$

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir penelitian, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Diduga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Industri Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian konseptual yaitu merupakan suatu kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mendapatkan jawaban-jawaban ilmiah terhadap permasalahan yang diangkat, serta menjelaskan tentang variable-variable secara teoritis yang berhubungan dengan penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dalam hal ini dilakukan pada www.idx.co.id, dimana waktu penelitian disesuaikan pada waktu setelah pelaksanaan studi literatur, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang merupakan tahap yang harus terdefinisi dengan baik karena akan berdampak pada saat penelitian nanti.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini diproses dalam beberapa langkah penelitian, mulai dari pengumpulan berbagai referensi baik buku maupun jurnal dan internet dan dilakukan studi terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian. Selanjutnya ditentukan tujuan dan letak permasalahan serta manfaat dari penelitian. Kemudian tahap pengumpulan data yang diperlukan untuk analisis data dalam penelitian ini yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan dari sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengolahan data dapat segera dilakukan setelah data yang dikumpulkan telah rangkum, dalam kasus ini menggunakan teknik *analysis of variance*. Setelah data diolah dan didapati hasil dari pengolahan data tersebut maka akan dilakukan pembahasan untuk memperoleh kesimpulan dan saran.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Populasi yang menjadi sasaran penelitian adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur Sub Industri *Food And Beverages* yaitu terdapat 16 perusahaan.

2. Sampel

Dalam pemilihan sampel ditentukan dengan teknik *non probability sampling* yakni menggunakan *purposive sampling* (pengambilan sampel disengaja). Dengan kriteria tertentu, antara lain:

- Perusahaan manufaktur yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia;
- Perusahaan tersebut menyediakan laporan keuangan yang sudah lengkap periode 31 desember dari tahun 2008-2011;
- Perusahaan tersebut tidak memiliki laba negatif selama periode penelitian.

Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Cahaya Kalbar Tbk.
- Delta Djakarta Tbk.
- Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]
- Mayora Indah Tbk. [S]
- Multi Bintang Indonesia Tbk.
- Prasidha Aneka Niaga Tbk. [S]
- Sekar Laut Tbk. [S]
- Siantar Top Tbk. [S]
- Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. [S]
- Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. [S]

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan metode dokumentasi atau dengan kata lain data diperoleh dari dokumen atau catatan pihak lain, dalam hal ini adalah laporan keuangan perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *analysis of Variance (One Way ANOVA)*. *Analysis of variance* merupakan metode untuk menguji hubungan antar satu variabel dependen (metrik) dengan satu atau lebih variabel independen (non metrik atau kategorikal). Analisis varians adalah prosedur yang mencoba menganalisis variasi dari respons atau perlakuan dan mencoba menerapkan porsi varians ini pada setiap kelompok dari variabel independen. Tujuan dari analisis varians adalah untuk menemukan variabel independen dalam penelitian dan menentukan bagaimana mereka berinteraksi dan mempengaruhi tanggapan atau perlakuan (Santosa & Ashari, 2005:67). Pada pengujian ANOVA dengan menggunakan satu faktor kita akan menguji apakah ada perbedaan dalam varians antara berbagai macam perlakuan. Uji ANOVA satu faktor sering disebut juga dengan Uji ANOVA desain random keseluruhan, uji ini menggunakan dasar perlakuan terhadap variabel independen untuk menguji apakah ada perbedaan antara rata-rata dari perlakuan. Bentuk uji analisis varians adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Uji ANOVA untuk Desain Random

Sumber	Df	Sum Square	Mean square	F
Treatment	(p-1)	SST	$MST=(SST/(p-1))$	MST/MSE
Error	(n-1)	SSE	$MSE=(SSE/(n-p))$	
Total	n-1	Total SS		

Sumber : Santosa & Ashari (2005)

Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Profitabilitas merupakan variabel dependen (Y) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, laba perusahaan adalah selisih antara penerimaan dan biaya. Variabel independen (X) berupa profitabilitas dengan beberapa rasio antara lain sebagai berikut.

1. Gross profit margin (laba kotor), menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.
2. Net profit margin (laba bersih), merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antar laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.
3. Return on investment, merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.
4. Return on equity, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Variabel Net Profit Margin

Tabel 3. Deskripsi Variabel Net Profit Margin

<i>Descriptives</i>								
NPM								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	4	4.3650	2.61061	1.30531	.2109	8.5191	1.42	7.78
2	4	20.4725	6.89393	3.44696	9.5027	31.4423	12.43	26.90
3	4	6.7550	3.53732	1.76866	1.1263	12.3837	2.67	11.07
4	4	6.1575	1.33288	.66644	4.0366	8.2784	5.02	7.79
5	4	22.4675	4.58112	2.29056	15.1779	29.7571	16.77	27.30
6	4	2.5250	1.98750	.99375	-.6376	5.6876	1.32	5.48
7	4	2.3175	1.54946	.77473	-.1480	4.7830	1.36	4.63
8	4	4.2650	2.53016	1.26508	.2390	8.2910	.77	6.55
9	4	8.0425	2.06816	1.03408	4.7516	11.3334	5.86	10.67
10	4	9.1500	8.79471	4.39735	-4.8443	23.1443	3.79	22.29
Total	40	8.6518	7.80742	1.23446	6.1548	11.1487	.77	27.30

Sumber: *output SPSS*

Hasil uji deskriptif variabel di atas maka dapat dilihat kecenderungan nilai rata-rata terbesar adalah 22.467 yang dimiliki oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, dengan nilai minimum 16.77 dan maksimum 27.30, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, memiliki kemampuan perolehan laba yang sangat tinggi dalam mengoptimalkan hasil keuntungan bersih dari produksinya dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya.

Deskripsi Variabel Gross Profit Margin**Tabel 4. Deskripsi Variabel Gross Profit Margin**

Descriptives								
GPM								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	4	12.6300	2.20983	1.10491	9.1137	16.1463	11.36	15.94
2	4	55.8250	13.83570	6.91785	33.8093	77.8407	42.20	69.66
3	4	27.6550	3.81857	1.90929	21.5788	33.7312	23.14	32.47
4	4	21.0450	3.12009	1.56005	16.0802	26.0098	17.54	23.73
5	4	54.0775	4.63112	2.31556	46.7084	61.4466	48.21	58.12
6	4	12.6950	2.51912	1.25956	8.6865	16.7035	10.15	14.87
7	4	19.4850	1.22312	.61156	17.5387	21.4313	18.17	21.04
8	4	16.3925	1.36011	.68005	14.2283	18.5567	14.51	17.43
9	4	27.5275	3.11899	1.55949	22.5645	32.4905	24.10	31.26
10	4	26.6325	5.47734	2.73867	17.9168	35.3482	19.13	31.50
Total	40	27.3965	15.68128	2.47943	22.3814	32.4116	10.15	69.66

Sumber: *output SPSS*

Hasil uji deskriptif variabel diatas maka dapat dilihat kecenderungan nilai rata-rata terbesar adalah 55.825 yang dimiliki oleh perusahaan Delta Djakarta Tbk, dengan nilai minimum 42.20 dan maksimum 69.66, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan Delta Djakarta Tbk, memiliki kemampuan perolehan laba kotor yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain.

Deskripsi Variabel Return On Investment**Tabel 5. Deskripsi Variabel Return On Investment**

Descriptives								
ROI								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	4	9.9650	5.03802	2.51901	1.9484	17.9816	4.74	15.82
2	4	24.2325	5.50846	2.75423	15.4673	32.9977	16.86	29.43
3	4	9.9925	2.40907	1.20454	6.1591	13.8259	6.57	11.85
4	4	12.3400	3.36221	1.68111	6.9900	17.6900	9.38	15.52
5	4	47.2250	9.83842	4.91921	31.5699	62.8801	33.35	55.74
6	4	12.3700	3.82519	1.91259	6.2833	18.4567	8.81	16.56
7	4	4.2100	1.44210	.72105	1.9153	6.5047	3.10	6.33
8	4	5.3125	3.16545	1.58273	.2756	10.3494	.59	7.26
9	4	4.7800	.61313	.30657	3.8044	5.7556	3.89	5.21
10	4	9.6050	4.30389	2.15195	2.7565	16.4535	5.67	15.44
Total	40	14.0033	13.14005	2.07762	9.8009	18.2056	.59	55.74

Sumber: *output SPSS*

Hasil uji deskriptif variabel diatas maka dapat dilihat kecenderungan nilai rata-rata terbesar adalah 47.225 yang dimiliki oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, dengan nilai minimum 33.35 dan maksimum 55.74, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, memiliki kemampuan perolehan laba yang relatif tinggi dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya.

Deskripsi Variabel Return On Equity

Tabel 6. Deskripsi Variabel Return On Equity

Descriptives								
ROE								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	4	21.3825	8.31437	4.15719	8.1525	34.6125	13.07	32.16
2	4	30.4925	5.71009	2.85505	21.4065	39.5785	22.65	35.76
3	4	30.7700	8.20577	4.10288	17.7128	43.8272	20.10	40.02
4	4	28.1925	5.19297	2.59648	19.9293	36.4557	22.01	33.06
5	4	198.6825	167.80073	83.90036	-68.3259	465.6909	91.22	449.09
6	4	34.5700	13.83514	6.91757	12.5552	56.5848	17.99	46.70
7	4	7.5000	2.45118	1.22559	3.5996	11.4004	5.22	10.94
8	4	8.3150	4.99581	2.49791	.3655	16.2645	1.01	12.32
9	4	13.0650	2.61877	1.30939	8.8979	17.2321	10.10	16.36
10	4	14.6825	6.71609	3.35804	3.9957	25.3693	8.25	23.67
Total	40	38.7652	72.14888	11.40774	15.6909	61.8396	1.01	449.09

Sumber: *output SPSS*

Hasil uji deskriptif variabel diatas maka dapat dilihat kecenderungan nilai rata-rata terbesar adalah 198.682 yang dimiliki oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, dengan nilai minimum 91.22 dan maksimum 449.09, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, memiliki kemampuan perolehan laba yang sangat tinggi dalam mengoptimalkan hasil keuntungan ekuitasnya dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya. Hasil keseluruhan profitabilitas yang diukur dari empat rasio profitabilitas yaitu NPM, GPM, ROI, dan ROE, dilihat bahwa perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, mendominasi keunggulan dalam memperoleh profitabilitas dibandingkan dengan perusahaan sampel yang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, sangat baik dibandingkan dengan perusahaan sampel lain.

Pengujian Hipotesis

Variabel Net Profit Margin

Tabel 7. Hasil Uji SPSS

ANOVA					
NPM					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1825.292	9	202.810	11.023	.000
Within Groups	551.983	30	18.399		
Total	2377.275	39			

Sumber: *Output SPSS*

Hasil perhitungan menunjukkan nilai F hitung sebesar 11.023 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai F hitung lebih besar dari nilai signifikan dengan demikian kesimpulan yang didapat adalah bahwa net profit margin untuk perusahaan sampel adalah berbeda secara signifikan.

Variabel Gross Profit Margin

Tabel 8. Hasil Uji SPSS

ANOVA					
GPM					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8715.712	9	968.412	33.222	.000
Within Groups	874.485	30	29.149		
Total	9590.197	39			

Sumber: *Output SPSS*

Hasil perhitungan menunjukkan nilai F hitung sebesar 33.222 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai F hitung lebih besar dari nilai signifikan dengan demikian kesimpulan yang didapat adalah bahwa gross profit margin untuk perusahaan sampel adalah berbeda secara signifikan.

Variabel Return On Investment

Tabel 9. Hasil Uji SPSS

ANOVA					
ROI					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14194.471	12	1182.873	11.977	.000
Within Groups	3851.796	39	98.764		
Total	18046.267	51			

Sumber: *Output SPSS*

Hasil perhitungan menunjukkan nilai F hitung sebesar 11,977 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai F hitung lebih besar dari nilai signifikan dengan demikian kesimpulan yang didapat adalah bahwa return on investmen untuk perusahaan sampel adalah berbeda secara signifikan.

Variabel Return On Equity

Tabel 10. Hasil Uji SPSS

ANOVA					
ROE					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	70805.352	12	5900.446	22.935	.000
Within Groups	10033.474	39	257.269		
Total	80838.827	51			

Sumber: *Output SPSS*

Hasil perhitungan menunjukkan nilai F hitung sebesar 22,935 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai F hitung lebih besar dari nilai signifikan dengan demikian kesimpulan yang didapat adalah bahwa return on equity untuk perusahaan sampel adalah berbeda secara signifikan.

Pembahasan

Hasil pengujian yang meliputi empat jenis rasio profitabilitas yaitu NPM, GPM, ROI, dan ROE bahwa terdapat perbandingan profitabilitas pada masing-masing perusahaan sampel dan dapat dilihat rata-rata pada deskripsi variabel, dimana perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, mendominasi kemampuan profitabilitas dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya yaitu: Indofood Sukses Makmur Tbk, Mayora Indah Tbk, Delta Djakarta Tbk, Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk, Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, Cahaya Kalbar Tbk, Prasadha Aneka Niaga Tbk, Siantar Top Tbk, Sekar Laut Tbk, Yang berarti resiko pemilik modal semakin aman dalam menanamkan modalnya (Hamzah, 2010).

Pada hipotesis ke-2 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian menggunakan one way ANOVA, melalui pengujian one way ANOVA dapat diketahui apakah NPM, GPM, ROI, dan ROE perusahaan sampel berbeda satu sama lain atau tidak. Diketahui bahwa hasil pengujian jenis rasio NPM, GPM, ROI, dan ROE memiliki nilai F hitung yang lebih besar dari nilai F table untuk signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai profitabilitas yang signifikan antar setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Rudianto (2012) yang menyatakan adanya perbedaan kinerja keuangan dalam hal ini profitabilitas antara perusahaan yang diteliti selama periode 2005-2010.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa adanya perbandingan profitabilitas pada perusahaan manufaktur dilihat dari ringkasan deskriptif, dan diketahui bahwa perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, mendominasi kemampuan profitabilitas dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya.
2. Hasil analisis terhadap hipotesis kedua yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur dengan menggunakan One Way Anova dinyatakan dapat diterima.

Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi investor yang akan melakukan investasi disarankan dapat terlebih dahulu memperhatikan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan profit serta dapat memahami perubahan masing-masing rasio keuangan pada laporan keuangan yang disediakan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. Website: <http://www.idx.co.id>. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2013.
- Hamzah, G. N. 2010. Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Indofarma (Persero) Tbk Dan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Jakarta. http://gunadarma.ac.id/library/.../Artikel_10205527.pdf. diakses 17 Desember 2013. Hal.8.
- Haryanto., Sugiharto. 2003. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Minuman Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma. Depok. http://repository.gunadarma.ac.id/.../Haryanto_141-154.pdf. diakses 17 Desember 2013. Hal.142.
- Hery. 2013. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi pertama cetakan ke empat. Rajawali Pers. Jakarta.
- Nugroho, Muhammad. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi, Periode 2002-2003). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang. http://eprints.undip.ac.id/.../Muhammad_Aji_Nugroho_C2. diakses 17 Desember 2013. Hal. 61.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ke empat cetakan ke limabelas. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Rudianto, Dudi. 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom Tbk, Dengan PT. Indosat Tbk. Periode 2005-2010. *Skripsi*. Prodi Manajemen Universitas Bakrie Jakarta. Jakarta, ISSN 2089-3590 Vol 3, No.1, TH, 2012. Hal. 166.
- Santosa., Ashari. 2005. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Setiawan., Istiningrum. 2011. Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel (Studi Kasus pada UNY-Hotel Yogyakarta). *Jurnal*. Simposium Nasional Akuntansi, Vol. IX, No. 2, Tahun 2011. Yogyakarta. <http://staff.uny.ac.id/.../Andian%20Ari%20Istiningrum>. diakses 17 Desember 2013. Hal.3.